

ABSTRAK

Vivi Anggriani. 2015. Analisis Efektivitas *Direct Medical Cost* Penggunaan Antibiotik Seftriakson dan Sefotaksim pada Pasien Demam Tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah DR. M.M Dunda Limboto. Skripsi, Program Studi SI, Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas negeri Gorontalo. Pembimbing I Ibu Dr. Teti S. Tuloli. S.Farm., M.Si., Apt dan Pembimbing II Ibu Dewi Rahmawaty Mo'o, S.Farm., M.Sc., Apt.

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Penyakit ini banyak ditemukan dalam kehidupan masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan. Dengan ditemukannya *multidrug resistance Salmonella typhi* maka pemilihan antibiotik alternatif menjadi faktor utama yang harus diperhatikan selain kendala biaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas biaya penggunaan dua antibiotik yaitu seftriakson dan sefotaksim yang digunakan dalam pengobatan demam tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah DR. M.M Dunda Limboto.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder pasien demam tifoid periode Januari-Desember 2014. Data yang diambil meliputi, data demografi, lama rawat inap, dan data keuangan pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok terapi antibiotik seftriakson lebih *cost effective* yaitu dengan biaya Rp 3.650.091 dengan lama rawat inap 2,8 hari dibandingkan dengan kelompok terapi antibiotik sefotaksim dengan biaya lebih besar yaitu Rp 4.036.015 dengan lama rawat inap 3,7 hari.

Kata Kunci: Analisis efektivitas biaya, Antibiotik, Demam Tifoid.

ABSTRACT

Vivi Anggriani. 2015. The Analysis of Direct Medical Cost Effectiveness on Ceftriaxone and Cefotaxime Antibiotics to the Typhoid Fever Patients in DR. M.M Dunda Hospital, Limboto. Skripsi. Study Program of Pharmacy, Faculty of Health Sciences and Sports, State University of Gorontalo. The principal supervisor was Dr. Teti S. Tuloli. S.Farm., M.Sc., Apt dan Co-supervisor Dewi Rahmawaty Mo'o, S.Farm., M.Sc., Apt.

Typhoid fever is an infection disease caused by *Salmonella typhi* bacteria. It can be found at people in urban and rural areas. By founding the multi drug resistance of *Salmonella typhi*, the alternative antibiotic choice is main factor that should be highlight than cost constraint. This research aimed at knowing the cost effective of the two antibiotics (Ceftriaxone and Cefotaxime) that was used on the typhoid fever patient in DR. M.M Dunda Hospital, Limboto.

This research used analytical survey method with cross sectional design. This research used secondary data of the typhoid fever patient in January-December 2014. The obtained data included demography data, length of inpatient, and the financial data of the patients.

The result of the research showed that the group of using ceftriaxone was more cost-effective with the cost of IDR 3.650.091 and the length of inpatient was about 2,8 days, than the group of using cefotaxime with the cost of IDR 4.036.015 with the length of inpatient was about 3,7 days.

Keywords : Cost effectiveness analysis, Antibiotic, Typhoid Fever.

